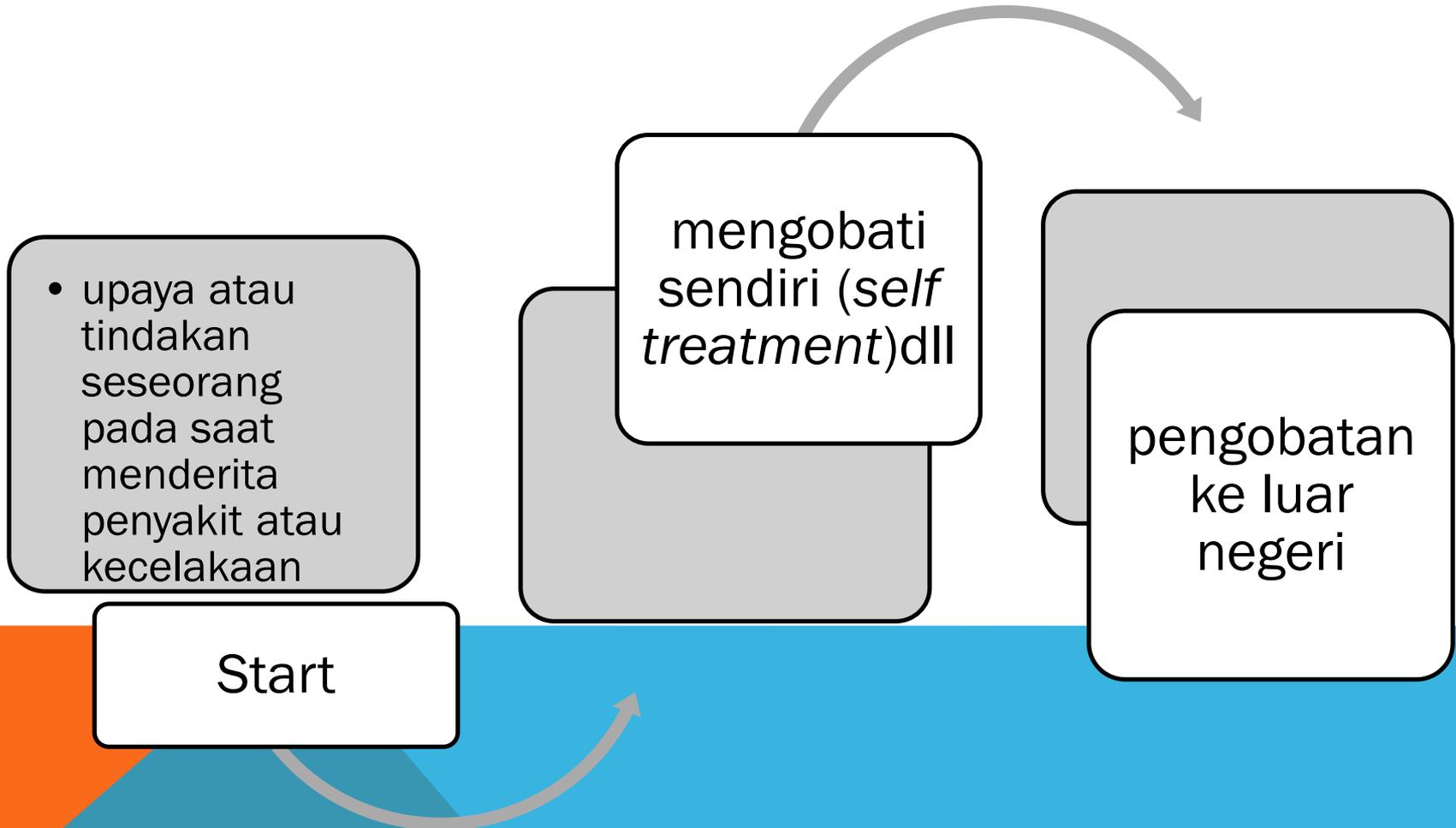


HEALTH SEEKING BEHAVIOUR

DR.DJAKA HANDAJA.MPH

HEALTH SEEKING BEHAVIOUR



DEFINISI

Health Seeking Behaviour merupakan pola perilaku masyarakat dalam pencarian pelayanan kesehatan didalam masyarakat itu sendiri.

SKINNER

- Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

- Teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau *Stimulus – Organisme – Respon*.

PERILAKU

- **Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup).**
- **Perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.**

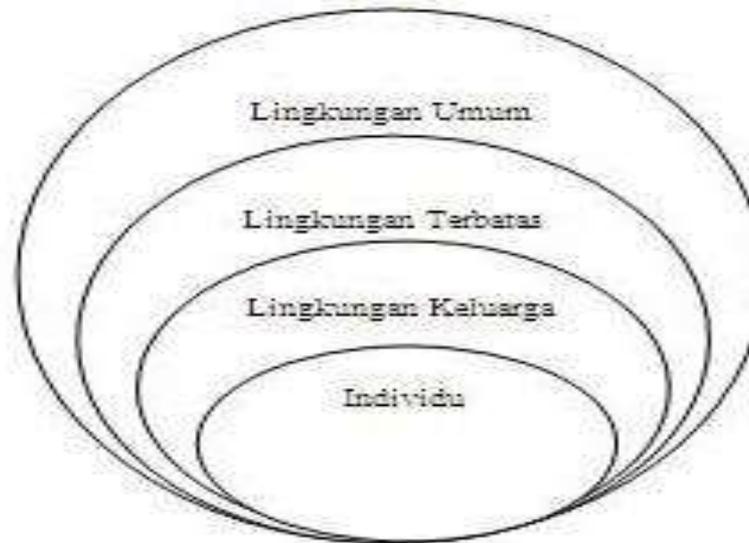
BECKER (1979) KLASIFIKASI PERILAKU KESEHATAN (HEALTH RELATED BEHAVIOR)

1. **Perilaku kesehatan (*health behavior*)**, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya.
2. **Perilaku peran sakit (*the sick role behavior*)**, yakni segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu yang sedang sakit untuk memperoleh kesembuhan. Perilaku ini di samping berpengaruh terhadap kesehatan/ kesakitannya sendiri, juga berpengaruh terhadap orang lain, terutama kepada anak-anak yang belum mempunyai kesadaran dan tanggung jawab terhadap kesehatannya.

INDIVIDU DENGAN LINGKUNGAN SOCIAL YANG SALING MEMPENGARUHI

SAPARINAH SADLI (1982)

INTERAKSI PERILAKU KESEHATAN



Keterangan:

1. Perilaku kesehatan individu; sikap dan kebiasaan individu yang erat kaitannya dengan lingkungan.
2. Lingkungan keluarga; kebiasaan-kebiasaan tiap anggota keluarga mengenai kesehatan.
3. Lingkungan terbatas; tradisi, adat istiadat dan kepercayaan masyarakat sehubungan dengan kesehatan.
4. Lingkungan umum; kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang kesehatan, undang-undang kesehatan, program-program kesehatan, dan sebagainya.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Health Seeking Behaviour ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah

- 1. Faktor budaya,**
- 2. Faktor pengalaman,**
- 3. Faktor kepuasan terhadap pelayanan kesehatan,**
- 4. Faktor keterjangkauan financial dan non financial.**
- 5. Specialist Minded**

KONSEP SEHAT-SAKIT

Penyakit

gangguan fungsi fisiologis dari suatu organisme sebagai akibat dari infeksi ataupun tekanan dari lingkungan

Sakit

Sedangkan sakit atau *illness* adalah penilaian individu terhadap pengalaman menderita suatu penyakit

Perilaku Sakit

Perilaku sakit diartikan sebagai segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh individu yang sedang sakit agar supaya individu tersebut mendapatkan pengobatan

Perilaku Sehat

Perilaku sehat adalah tindakan yang dilakukan individu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, termasuk pencegahan penyakit, perawatan terhadap kebersihan diri, penjagaan terhadap kebugaran melalui olahraga dan makanan bergizi

PERILAKU MASYARAKAT SEHUBUNGAN DENGAN PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN

1. Tidak bertindak/kegiatan apa-apa (no action).
2. Tindakan mengobati sendiri (*self treatment*)
3. Mencari pengobatan ke fasilitas-fasilitas pengobatan tradisional (*traditional remedy*).
4. Mencari pengobatan dengan membeli obat-obat ke warung-warung obat (*chemist shop*) dan sejenisnya, termasuk ke tukang-tukang jamu.
5. Mencari pengobatan ke fasilitas-fasilitas pengobatan modern yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga kesehatan swasta
6. Mencari pengobatan ke fasilitas pengobatan modern yang diselenggarakan oleh dokter praktek (*private medicine*).

TIPE UMUM DARI MODEL PENGGUNAAN PELAYANAN KESEHATAN

- a. **Model Demografi (kependudukan):** umur, seks, perkawinan, besarnya keluarga
- b. **Model Struktur Sosial (*Sosial Struktur models*):** pendidikan, pekerjaan, dan
- c. **Model Psikologis (*Psycological models*):** ukuran dari sikap dan keyakinan individu
- d. **Model sumber keluarga (*family Resousce models*):** adalah pendapatan keluarga, cakupan asuransi keluarga
- e. **Model Sumber daya masyarakat (*Comunity Resousce models*):**
Penyediaan pelayanan kesehatan dan sumber yang ada didalam masyarakat
- f. **Model Organisasi (*Organization models*):** perbedaan bentuk sistem pelayanan kesehatan
- g. **Model Kepercayaan Kesehatan (*Health belief model*)**
Model yang menjabarkan dari model sosio psikokogis

Dalam menentukan reaksi/tindakannya sehubungan dengan gejala penyakit yang dirasakannya, menurut Suchman dan Solita, individu berproses melalui tahap-tahap berikut ini :

Tahap pengenalan gejala

Tahap asumsi peranan sakit

Tahap kontak dengan pelayanan kesehatan.

Tahap ketergantungan si sakit

Tahap penyembuhan atau rehabilitasi

Suchman menganalisa pola proses pencarian pengobatan dari segi individu dan petugas kesehatan. ada lima macam reaksi dalam proses pencarian pengobatan antara lain :

1. Shopping,

Mencari alternatif sumber pengobatan guna menemukan seorang yang dapat memberikan diagnosa pengobatan sesuai dengan pengobatan.

2. Fragmentation,

Proses pengobatan oleh beberapa fasilitas kesehatan pada lokasi yang sama.

3. Procrastination,

Proses penundaaan pencarian pengobatan, meskipun gejala penyakitnya sudah dirasakan.

4. Self Medication,

Pengobatan sendiri, dengan menggunakan berbagai macam ramuan atau obat-obatan yang dinilai tepat baginya. Kemudian yang terakhir adalah

5. Discontinuity,

Penghentian proses pengobatan.

Sudibyo Supardi merinci 6 peran sakit di masyarakat

- 1.Sakit sebagai upaya untuk menghindari tekanan.**
- 2.Sakit sebagai upaya untuk mendapat perhatian**
- 3.Sakit sebagai kesempatan untuk istirahat**
- 4.Sakit sebagai alasan kegagalan pribadi**
- 5.Sakit sebagai Penghapus dosa**
- 6.Sakit untuk mendapatkan alat tukar**

PENYAKIT

Dari segi medis, penyakit merupakan invasi organisme mikro, infestasi parasite atau serangan masuknya substansi kimia atau fisik

Dalam ilmu kedokteran, pengertian mengenai penyakit diperluas dengan melukiskan penyakit sebagai suatu keadaan fisik atau psikis, baik itu secara nyata ataupun khayalan yang mengganggu sehatnya

PENYAKIT

Penyakit bukan hanya penyimpangan biologis organ atau berbagai organ tubuh yang disebabkan oleh peristiwa biologis dalam alam sekitar manusia, tapi juga penyimpangan mental dan sosial seseorang yang disebabkan oleh berbagai faktor psikologis dan sosiologis.

Masyarakat yang masih mengedepankan medis dalam kepercayaan mencari kesembuhannya tentu akan berbeda mengartikan sakit dengan masyarakat yang masih mengedepankan proses pengobatan budaya atau tradisional.

THEORY OF REASONED ACTION & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)



HEALTH BELIEF MODEL

Rosenstock dalam Solita, mengatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh **motif dan kepercayaannya, tanpa memperdulikan apakah motif dan kepercayaan tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan realitas atau cara pandang orang lain** tentang apa yang baik untuk individu tersebut.

Model Kepercayaan adalah suatu bentuk penjabaran dari model sosio psikologis.

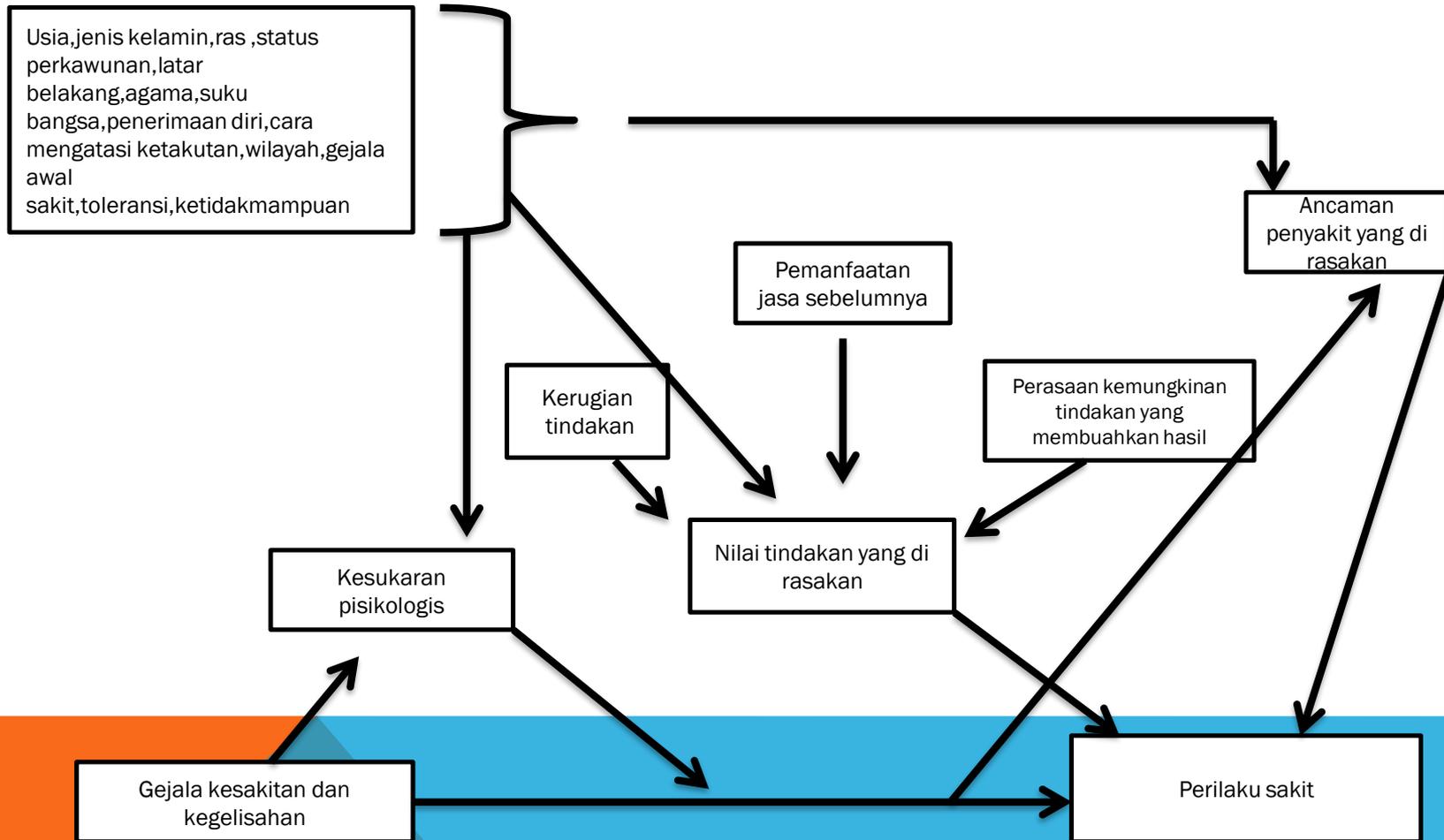
Munculnya model ini didasarkan pada kenyataan bahwa problem kesehatan ditandai oleh kegagalan orang atau masyarakat untuk menerima usaha bersama dengan pencegahan dan penyembuhan penyakit yang diselenggarakan oleh provider

Kegagalan ini akhirnya memunculkan teori yang menjelaskan perilaku pencegahan penyakit atau preventif behavior, yang oleh Becker tahun 1974 mengembangkan dari teori lapangan (field theory) oleh Lewin tahun 1954 menjadi **model kepercayaan kesehatan/ health belief model.**

1. **Health Belief Model (HBM)** menjadi salah satu kerangka konseptual yang digunakan secara luas di dalam perilaku kesehatan selama 5 dasawarsa.
2. **HBM digunakan untuk menjelaskan perubahan dan pemeliharaan dari perilaku** yang berhubungan dengan kesehatan, serta sebagai sebuah kerangka pedoman dari intervensi perilaku kesehatan.
3. **HBM menggambarkan, membandingkan, dan menganalisa** dengan menggunakan sebuah aturan yang luas dari beraneka ragam teknik analitik.
4. **HBM mulai berkembang pada tahun 1950** oleh sebuah kelompok ahli ilmu jiwa sosial di US.
5. **Pelayanan kesehatan masyarakat menjelaskan kegagalan** yang tersebar luas dari keikutsertaan individu dalam program untuk pencegahan dan pendeteksian penyakit (Hochbaum, 1958; Rosenstock, 1960, 1974).

Pada umumnya, sekarang timbul kepercayaan/ keyakinan bahwa orang lebih memilih tindakan pencegahan, perlindungan atau untuk mengontrol keadaan sakit dan sehat.

HUBUNGAN YANG DI TENTUKAN ANTARA GEJALA DAN PERILAKU SAKIT.



MODEL ROSENSTOCK

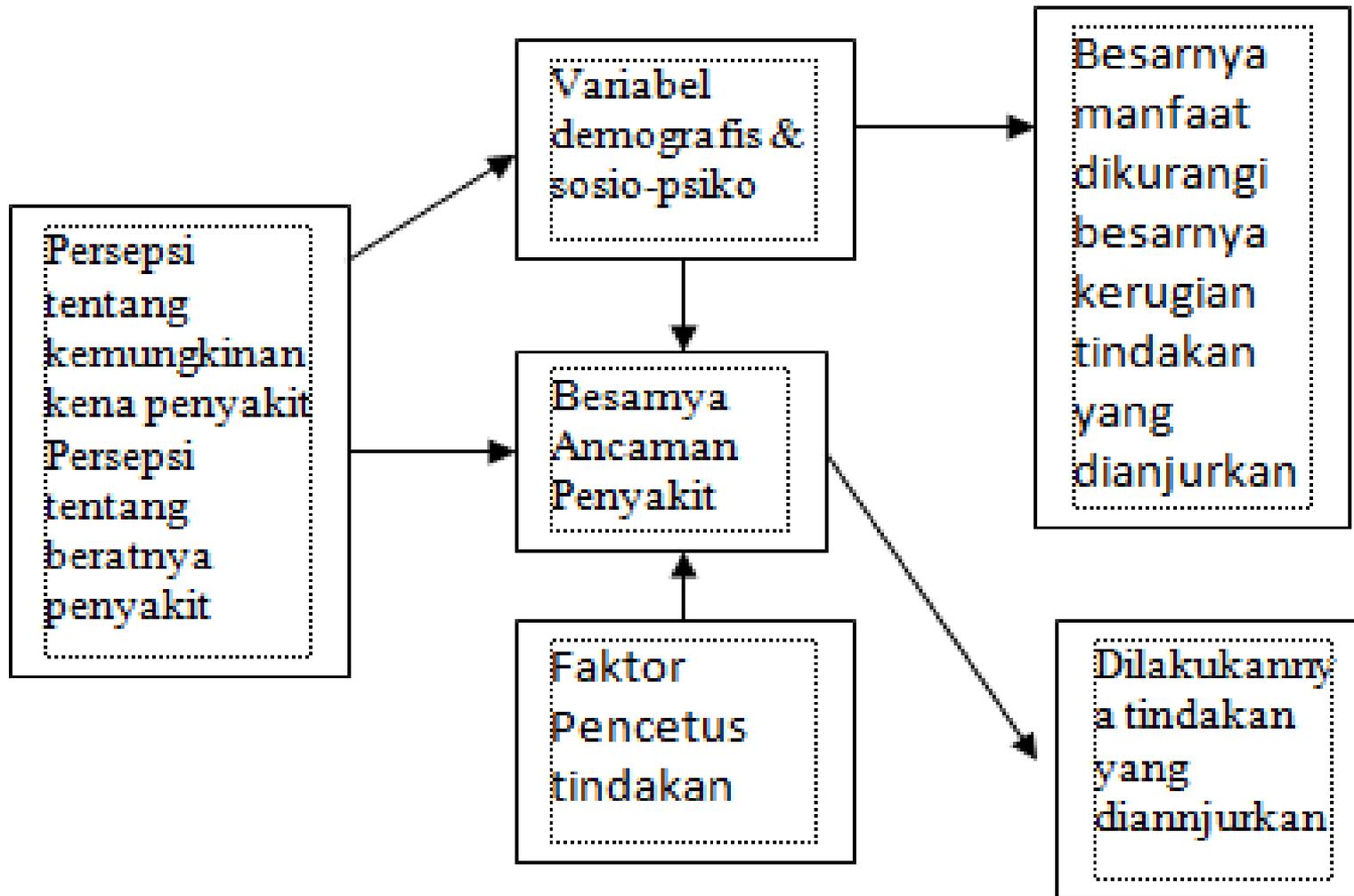
perceived susceptibility

perceived seriousness

Perceived threats

*Perceived benefits and
barriers*

Bagan 2.1 Skematis dari Model Rosenstock



Health Belief Model merupakan suatu model yang mempunyai kemampuan untuk meramalkan :

- 1.** Perilaku seseorang terhadap kesehatan (*health behaviour*), serta
- 2.** Perilaku terhadap penyakit yang dirasakan (*illness behaviour*), dan
- 3.** Perilaku terhadap penyakit yang diderita (*sick role behaviour*).

Model kepercayaan kesehatan menurut Soesanto mencakup

Persepsi individu tentang kemungkinan terkena penyakit (ancaman) dan

Pandangan individu tentang berat ringan penyakit, yaitu resiko dan kesulitan apa saja yang akan dialaminya dari penyakit tersebut.

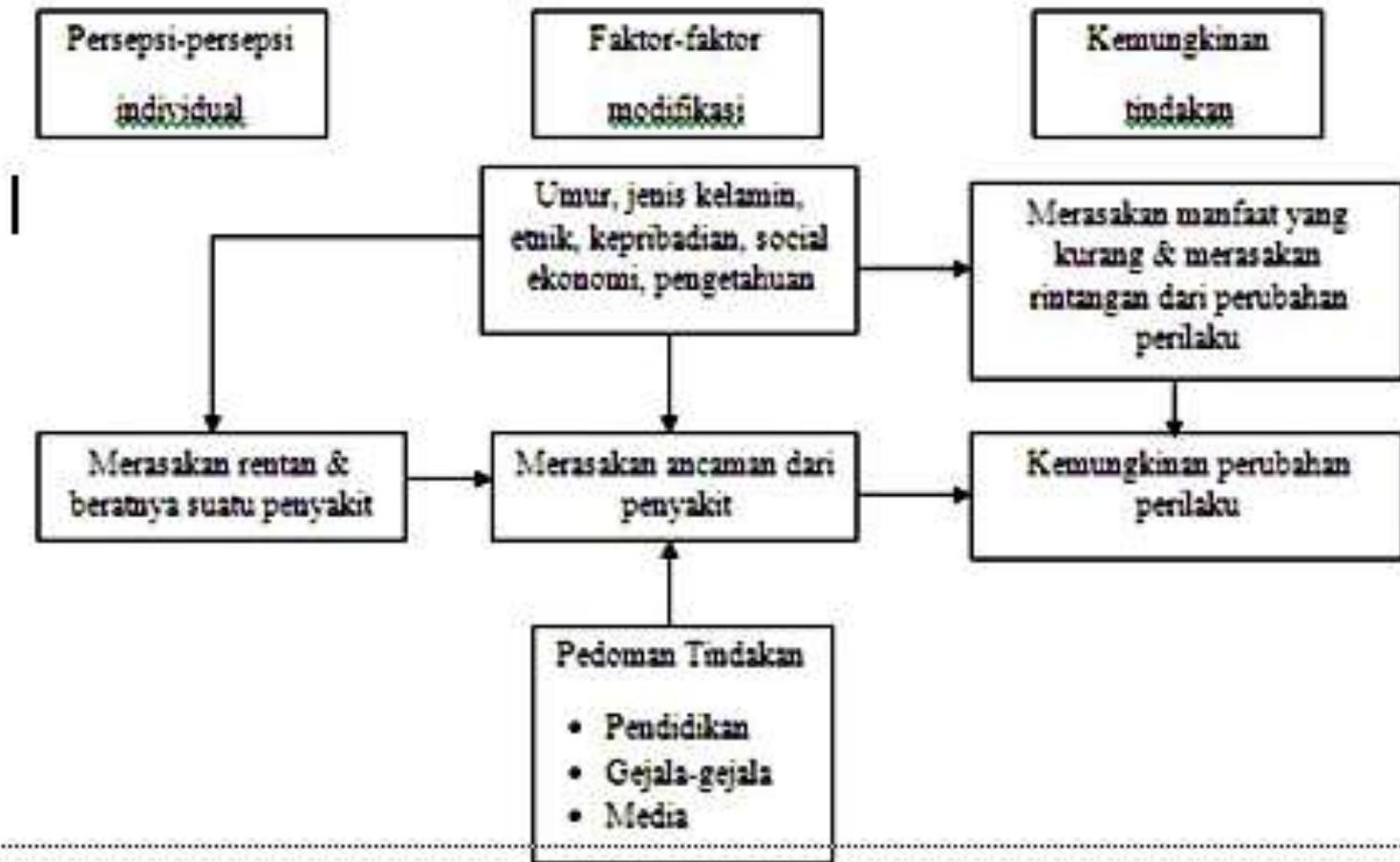
Komponen dasar dari *Health Belief Model* adalah didasarkan pada teori psikologis dan perilaku yang antara lain diungkapkan bahwa perilaku seseorang tergantung pada dua variabel yaitu:

a. Nilai yang diberikan individu pada suatu tujuan

b. Perkiraan individu terhadap kemungkinan bahwa dengan tindakan akan mencapai tujuan tersebut.

Bagan 2.2 Komponen-Komponen dan Hubungan dalam HBM

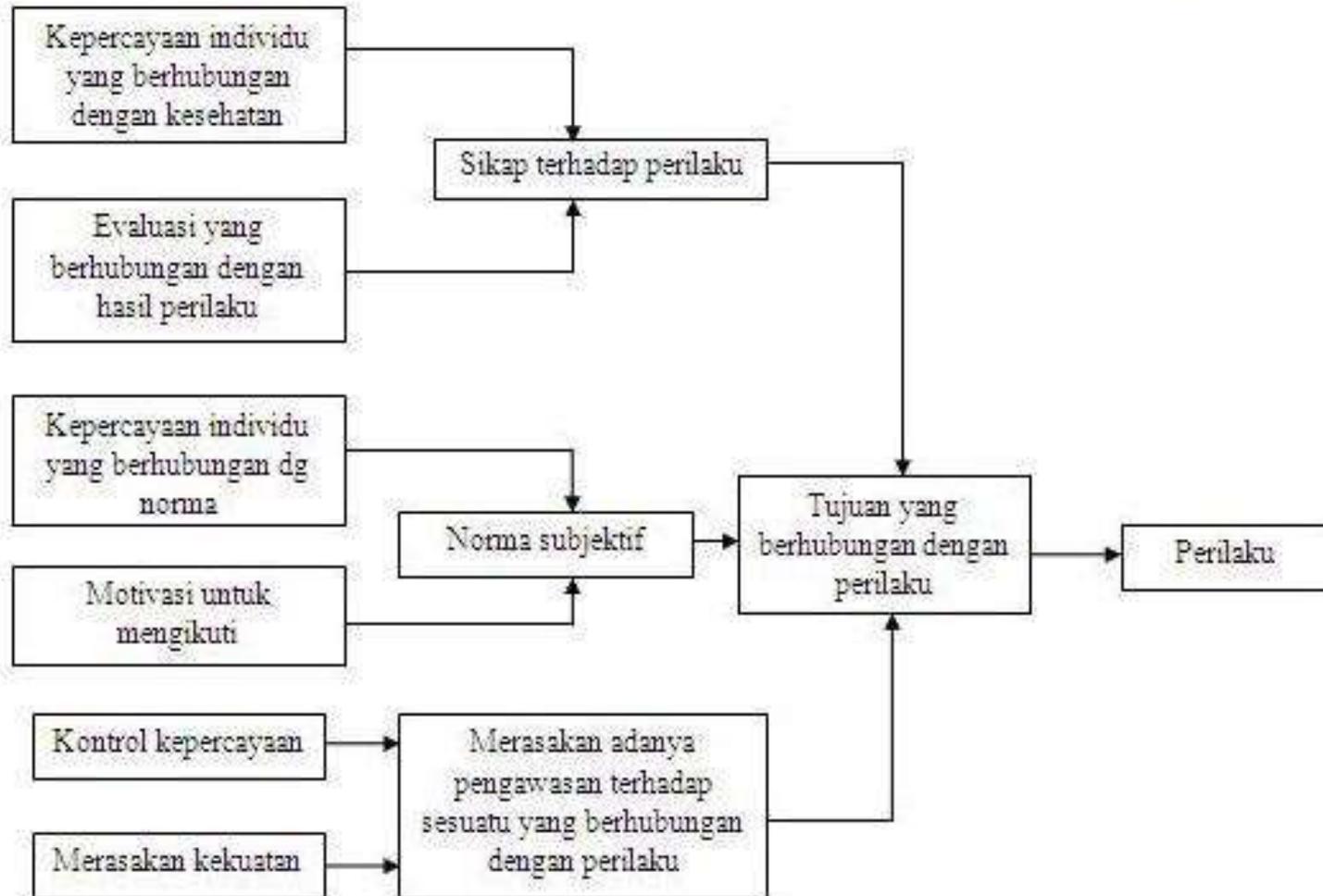
KOMPONEN-KOMPONEN & HUBUNGAN DARI HBM



KUNCI KONSEP & DEFINISI DARI HEALTH BELIEF MODEL

KONSEP	DEFINISI
Merasa Rentan (Perceived susceptibility)	Kepercayaan seseorang mengenai kesempatan untuk mengkondisikan sesuatu
Merasa Berat (Perceived severity)	Kepercayaan seseorang tentang bagaimana seriusnya suatu kondisi dan bagaimana akibat dari kondisi itu
Merasakan Manfaat (Perceived benefits)	Kepercayaan seseorang tentang kemanjuran/keampuhan dari nasehat, untuk mengurangi resiko atau dampak yang serius
Merasakan Rintangan (Perceived barriers)	Kepercayaan seseorang tentang kenyataan & harga kejiwaan dari tindakan menasehati
Pedoman Tindakan (Cues to action)	Strategi-strategi untuk memacu “keadaan siap” seseorang
Keampuhan diri sendiri (Self-efficacy)	Kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengambil tindakan

THEORY OF REASONED ACTION & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)



PENGOBATAN TRADISIONAL

Menurut WHO, pengobatan tradisional adalah jumlah total pengetahuan, keterampilan, dan praktek-praktek yang berdasarkan pada teori-teori, keyakinan, dan pengalaman masyarakat yang mempunyai adat budaya yang berbeda, baik dijelaskan atau tidak, digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan, diagnosa, perbaikan atau pengobatan secara fisik dan juga mental.

Paradigma yang diterapkan dalam pengobatan barat adalah *“illness is the enemy”* sedangkan pengobatan timur menyebutnya paradigma *“Illness is not an enemy but caused unbalanced energy”* menyebabkan perbedaan cara pandang masyarakat serta aplikasi keduanya pada upaya pelayanan kesehatan pada masyarakat.

TERIMA KASIH

